

## Kinerja PermataBank Terus Menguat di Kuartal Ketiga *Laba Bersih Naik 121% dan NPL lebih terkendali*

**JAKARTA** – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” or “Bank”) mengumumkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan di kuartal ketiga yang berakhir pada 30 September 2019, dicerminkan melalui kinerja bisnis yang kuat, peningkatan kualitas aset serta likuiditas yang optimum.

Laba bersih setelah pajak menguat 121% menjadi Rp 1.1 triliun dari periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan Laba Operasional sebelum Penyisihan Penurunan Nilai Aset tercatat sebesar 15% diangka Rp2,1 triliun yang merupakan kontribusi dari kenaikan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 3,0% dan Pendapatan Operasional selain Bunga sebesar 22%, sementara *Net Interest Margin* (NIM) tumbuh menjadi 4,2% diikuti oleh peningkatan signifikan Laba Operasional yang mencapai 279% menjadi Rp1,4 triliun sampai dengan akhir September 2019. Kualitas aset Bank yang lebih sehat tercermin pada penurunan biaya cadangan kredit sebesar 50% menjadi Rp741 miliar di akhir September 2019.

**Ridha DM Wirakusumah, Direktur Utama PermataBank** mengatakan “Laba yang diperoleh PermataBank pada kuartal ketiga, memperkuat komitmen kami untuk mempertahankan kinerja laba yang solid dan terus menjaga kualitas aset Bank yang sehat. Kami juga menerapkan disiplin pengelolaan biaya operasional sehingga dapat dijaga pada level yang konstan ditengah berbagai investasi yang dilakukan Bank dan tekanan inflasi. Begitu juga dengan inovasi dalam produk dan pelayanan, termasuk peningkatan kualitas *digital banking* yang membantu menumbuhkan portofolio kredit kami.”

PermataBank mencatatkan kredit sebesar Rp. 107,6 triliun pada September 2019 dengan tumbuh moderat 1.0% yang dikontribusi dari Retail Banking dan Wholesale Banking. Pertumbuhan kredit netto secara marjinal ini terutama disebabkan percepatan penyelesaian kredit bermasalah yang menyebabkan penurunan jumlah kredit yang diberikan. Secara bruto, kredit sehat yang diberikan tumbuh sebesar 8% dibandingkan dengan tahun lalu, yang dibukukan secara selektif dengan mengutamakan kualitas aset sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko kredit yang lebih prudent.

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) gross dan NPL net di September 2019 semakin membaik secara signifikan masing-masing di posisi 3,3% dan 1,2% dari 4,8% dan 1,7% pada September 2018. Sebagai perbandingan, rasio NPL gross dan NPL net pada bulan Desember 2018 ada di posisi 4,4% dan 1,7%. Semua angka ini terus terjaga dibawah ketentuan regulator. Rasio NPL coverage tetap terjaga baik di level 164%, walaupun relatif turun dari 189% pada periode yang sama tahun lalu dan 176% pada Desember 2018. Pencapaian ini sejalan dengan perbaikan kualitas aset usaha dan kehati-hatian dalam memitigasi potensi kerugian kredit.

Keseluruhan biaya operasional terkontrol dengan baik, meningkat sejalan dengan rentang inflasi pada level 3,0% year-on-year. Rasio BOPO di September 2019 membaik secara

signifikan menjadi 87% dari 96% pada September 2018, sebagai hasil dari penurunan biaya pencadangan kerugian kredit dan efisiensi biaya operasional ditengah tekanan inflasi.

Rasio Loan-to-Deposit (LDR) tercatat pada level 88% di September 2019. Tahun lalu LDR berada di 91% dan 90% pada Desember 2018. Angka ini menunjukkan likuiditas bank yang kuat dan sejalan dengan upaya Bank dalam menjaga keseimbangan dalam penyaluran pinjaman yang maksimal dan likuiditas secara optimal untuk mendukung pertumbuhan kredit di masa yang akan datang.

PermataBank juga berhasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 2,0% YoY di September 2019, yang dikontribusi oleh pertumbuhan dana Giro dan Tabungan masing-masing sebesar 11,0% dan 6,0%, sementara dana mahal Deposito turun sebesar 4,0%. Rasio CASA bank meningkat menjadi 50% dari 47% pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini menunjukkan struktur sumber pendanaan yang lebih baik untuk menjaga keseimbangan profitabilitas Bank secara maksimal dengan tetap mengelola likuiditas yang optimal.

Sementara, posisi permodalan Bank yang kuat tercermin pada kenaikan berkelanjutan rasio *Common Equity Tier 1* (CET-1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masing-masing sebesar 18,6% dan 19,8%. Rasio tersebut lebih tinggi dari persyaratan modal minimum, membaik dari 17,1% dan 19,2% yang tercatat di periode yang sama tahun lalu.

*“Kami sangat bersemangat dengan hasil yang kuat di kuartal ini dan optimis dengan inisiatif yang telah kami luncurkan seperti PermataMobile X untuk Syariah Banking, pembukaan Model Branch, dan yang paling terbaru adalah kerjasama Penjaminan Kredit bersama Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), semuanya akan memperkuat kinerja kami dan memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.”* tutup Ridha.

####

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Richele Maramis**

*Head, Corporate Affairs*

*P: +62 21 523 7788*

*F: +62 21 523 7253*

*e: [corporate.affairs@permatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatabank.co.id)*

**Katharine Grace**

*Head, Corporate Secretary*

*P: +62 21 523 7788*

*F: +62 21 5237244*

*e: [corporate.secretary@permatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatabank.co.id)*

**PROFIL PT BANK PERMATA Tbk.**

*PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif yang dapat memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, dan dapat diandalkan. Sebagai pelopor dalam teknologi mobile banking dan mobile cash di pasar Indonesia, pada tahun 2018, Bank meluncurkan aplikasi PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini.*

*Melayani lebih dari 3 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, per September 2019 PermataBank memiliki 316 kantor cabang,-16 cabang bergerak (Mobile Branch), 989 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Di kuartal pertama 2019 ini, fitur layanan PermataBank memperoleh 5 penghargaan Satisfaction Loyalty & Engagement (SLE) Award 2019 berdasarkan survei Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI), salah satunya adalah peringkat #1 untuk kategori OVERALL-ENGAGEMENT INDEX 2019 (bank umum konvensional / bank buku 3). Di kuartal kedua, kartu kredit, kartu debit dan Unit Usaha Syariah PermataBank meraih peringkat I & II untuk Digital Brand Awards 2019 oleh Majalah InfoBank. Dalam hal layanan, PermataTel kembali meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2019 untuk 10 kategori, dari Majalah Service Excellence. PermataBank juga meraih*

*berbagai peringkat service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam Banking Service Excellence Award oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia.*

*Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>*